



ISSN : 2502 - 2474

Jurnal Al-Muta'aliyah STAI Darul Kamal NW Kembang kerang
Volume I No 1 Tahun 2017

PENGARUH MEDIA GAMBAR

DALAM MENINGKATKAN KOGNITIF PADA ANAK USIA DINI

Asbullah Muslim

(Dosen STIT Palapa Nusantara, elkatarie@gmail.com)

Abstrak

Penelitian ini mendeskripsikan peran media gambar dalam meningkatkan kemampuan kognitif pada anak usia dini di Lombok Timur. Sebagai sampel penelitian adalah siswa RA Palapa Nusantara NW Selebung Ketangga, yaitu salah satu PAUD Formal bernafaskan Islam di Kecamatan Keruak Lombok Timur.

Dalam melakukan pengumpulan data dilakukan dengan metode Observasi, Wawancara dan Dokumentasi, sedangkan analisa data menggunakan Metode Deskriptor. Persentase kemampuan kognitif anak mencapai 60.7 maka menunjukkan pengaruh yang signifikan media gambar terhadap perkembangan kognitif tersebut.

Kata Kunci : Media Gambar, Kognitif, Pendidikan Anak Usia Dini

A. Pengantar : Media dan Kemampuan Kognitif

Kata “media” berasal dari bahasa latin yang merupakan bentuk jamak dari kata “*medium*” yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Dalam pembelajaran (*instructional*), sumber informasi adalah dosen, pendidik, instruktur, peserta didik, bahan bacaan dan sebagainya.

Menurut Heinich dalam Susilana & Riyana (2009 : 6), media merupakan alat saluran komunikasi. Media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata “*medium*” yang secara harfiah berarti “*perantara*” yaitu perantara sumber pesan (*a source*) dengan penerima pesan (*a receiver*).

Lebih lanjut Susilana & Riyana (2009 : 6) menjelaskan arti media oleh beberapa pakar. Kata media memiliki makna yang beragam. Banyak pakar dan organisasi yang memberikan batasan mengenai pengertian media di antara sebagai berikut :

- a. Teknologi pembawa pesan yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran. Jadi media adalah perluasan dari pendidik.



ISSN : 2502 - 2474

Jurnal Al-Muta'aliyah STAI Darul Kamal NW Kembang kerang
Volume I No 1 Tahun 2017

- b. *National Education Association* (NEA) memberikan batasan bahwa media merupakan sarana komunikasi dalam bentuk ceta maupun audio visual, termasuk teknologi perangkat kerasnya.
- c. Briggs berpendapat bahwa media merupakan alat untuk memberikan perangsang bagi peserta didik supaya terjadi proses belajar.
- d. *Association of Education Communication Technology* (AECT) memberikan batasan bahwa media merupakan segala bentuk dan saluran yang dipergunakan untuk proses penyaluran pesan.
- e. Sedangkan Gagne berpendapat bahwa berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsang peserta didik untuk belajar.
- f. Segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa untuk belajar.
- g. Arief S. Sadiman, media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima, sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat siswa sehingga proses belajar terjadi.

Kognitif adalah suatu proses berpikir berupa kemampuan untuk menghubungkan, menilai dan mempertimbangkan sesuatu. Dapat juga dimaknai sebagai kemampuan untuk memecahkan masalah atau untuk mencipta karya yang dihargai dalam suatu kebudayaan.

Ansori (2009:47) menyebutkan bahwa “istilah kognitif seringkali dikenal dengan istilah intelek”. Intelek berasal dari bahasa Inggris “*intellect*” yang menurut Chaplin (Ansori, 2009 : 47) diartkan sebagai; 1) proses kognitif, proses berpikir, daya menghubungkan, kemampuan menilai, dan kemampuan mempertimbangkan; 2) kemampuan mental atau intelegensi.

Sementara Jean Piaget (Ansori, 2009:48) menjelaskan bahwa “*intelligence*” sama dengan “kecerdasan” yaitu seluruh kemampuan berpikir dan bertindak secara adaptif termasuk kemampuan-kemampuan mental yang kompleks seperti berpikir, mempertimbangkan, menganalisis, mensintesis, mengevaluasi, dan menyelesaikan persoalan-persoalan.



ISSN : 2502 - 2474

Jurnal Al-Muta'aliyah STAI Darul Kamal NW Kembang kerang
Volume I No 1 Tahun 2017

Berdasarkan pendapat di atas, maka kognitif merupakan segala bentuk kemampuan/kecerdasan untuk menghubungkan, menilai, mengevaluasi, dan mempertimbangkan persoalan-persoalan untuk dipecahkan.

Jean Piaget membagi perkembangan kognitif menjadi empat tahapan yaitu :

a. Tahap Sensor-Motoris

Tahap ini dialami pada usia 0 – 2 tahun. Pada masa ini anak berada pada masa pertumbuhan yang ditandai oleh kecendrungan-kecendrungan sensor-motoris yang amat jelas. Segala perbuatan merupakan perwujudan dari proses pematangan aspek sensor-motoris tersebut. Pada tahap ini interaksi anak dengan lingkungannya, termasuk orang tuanya, terutama dilakukan melalui perasaan dan otot-ototnya.

b. Tahap Praoperasional

Tahap ini berlangsung pada usia 2 – 7 tahun. Tahap ini juga disebut tahap intuisi sebab perkembangan kognitifnya memperlihatkan kecendrungan yang ditandai oleh suasana intuitif, dalam arti semua perbuatan rasionalnya tidak didukung oleh pemikiran tapi oleh unsur perasaan, kecendrungan alamiah, sikap-sikap yang diperoleh dari orang-orang bermakna, dan lingkungan sekitarnya.

c. Tahap Operasional Konkrit

Tahap ini berlangsung antara usia 7 – 11 tahun. Pada tahap ini anak mulai menyesuaikan diri dengan realitas konkrit dan sudah mulai berkembang rasa ingin tahunya. Pada tahap ini, interaksinya dengan lingkungan, termasuk dengan orang tuanya, sudah semakin berkembang dengan baik karena egosentrisnya sudah semakin berkurang. Anak sudah mengamati, menimbang, mengevaluasi, dan menjelaskan pikiran-pikiran orang lain dalam cara-cara yang kurang egosentris dan lebih objektif.

d. Tahap Operasional Formal

Tahap ini dialami oleh anak pada usia 11 tahun ke atas. Pada masa ini anak telah mampu mewujudkan suatu keseluruhan dalam pekerjaannya yang merupakan hasil dari berpikir logis. Aspek perasaan dan moralnya juga telah banya berkembang sehingga dapat mendukung penyelesaian tugas-tugasnya.

Sementara Gunarsa (2001 : 8) menngemukakan bahwa pada masa anak terlihat arah perkembangan dari suatu otonomi ke inisiatif, timbul keinginan-



ISSN : 2502 - 2474

Jurnal Al-Muta'aliyah STAI Darul Kamal NW Kembang kerang
Volume I No 1 Tahun 2017

keinginan baru. Pada masa ini anak belajar memakai tangan kanan, melalui latihan-latihan sudah dimulai pada masa bayi dan diteruskan pada masa pra sekolah sampai bias menulis dengan tangan kanan.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Usman & Akbar (2009 : 129) menjelaskan bahwa kata deskriptif memiliki arti yang bersifat menggambarkan atau melukiskan sesuatu hal. Dalam hal ini dalam arti sebenarnya (harfiah), yaitu berupa gambar-gambar atau foto-foto yang didapat dari data lapangan atau peneliti menjelaskan hasil penelitian dengan gambar-gambar dan dapat pula berarti menjelaskannya dengan kata-kata.

Sugiyono (2008 : 35) menjelaskan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang tidak membuat perbandingan variabel pada sampel lain tetapi mencari hubungan variabel yang satu dengan variabel yang lainnya.

Penelitian ini menggunakan deskriptif analitis. Nasir (2001 : 105) mengemukakan bahwa studi deskriptif ini bertujuan untuk melukiskan secara akurat sifat-sifat dari fenomena-fenomena, kelompok atau individu. Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Deskriptif kuantitatif dilakukan untuk mendeskripsikan hasil penelitian dalam bentuk tabulasi data dalam tabel dan analisis data dalam persentase. Sementara deskriptif kualitatif akan mendeskripsikan menggunakan kata-kata dari hasil pengolahan data tersebut untuk ditarik kesimpulannya.

Jadi, hasil penelitian yang menggunakan studi deskriptif ini berupa nilai hasil observasi dari proses pembelajaran menggunakan media gambar terhadap peningkatan kognitif pada anak usia dini kelompok B (usia 4 - 5 tahun).

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi menurut Nasution (2012 : 107) mengemukakan bahwa observasi sebagai alat pengumpul data harus sistematis artinya observasi serta pencatatannya dilakukan menurut prosedur dan aturan tertentu sehingga dapat diulangi kembali oleh penelitian lain.

Sementara Uyu Wahyudin dan Mubiar (2011 : 20) menjelaskan bahwa "observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap



ISSN : 2502 - 2474

Jurnal Al-Muta'aliyah STAI Darul Kamal NW Kembang kerang
Volume I No 1 Tahun 2017

gejala yang tampak pada objek penelitian". Pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa.

Dalam penelitian ini teknik observasinya dengan membuat dalam tabel aspek-aspek yang diobservasi. Dalam penentuan penilaian dilakukan dengan memberikan tanda cek list (√) pada kolom skor yang dipilih pada masing-masing indikator.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan data yang diperoleh dari berbagai sumber atau mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya (Arikunto, 2002 : 236).

Sedangkan Syodih (2005 : 222) menjelaskan bahwa studi dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Pengambilan data penelitian dilakukan menggunakan pedoman observasi yang terdiri dari indikator dan deskriptor-deskriptor yang berisikan tentang aspek-aspek kognitif yakni :

1. Mengetahui pengetahuan umum :

- a. Anak mengenali suatu benda yang digunakan ibu guru pada waktu belajar pada hari ini.
- b. Anak menggunakan benda-benda sebagai permainan.
- c. Anak ketika sedang melakukan suatu pekerjaan / tugas yang diminta oleh guru
- d. Sikap anak jika melihat adanya kejadian yang terjadi disekelilingnya seperti melihat hujan, gerimis, mendung, gelap, terang, cahaya, dan lain-lain.
- e. Mengkrasikan sesuatu sesuai dengan idenya seperti ingin menulis, membaca, melihat gambar, bernyanyi, dan lain-lain.

2. Mengetahui konsep bentuk, warna, ukuran dan pola :

- a. Sikap anak jika melihat benda yang ada disekelilingnya seperti benda segi empat, segi tiga, krucut, dan lain-lain.
- b. Sikap anak jika melihat benda yang ada disekelilingnya seperti benda yang berwarna warni.



ISSN : 2502 - 2474

Jurnal Al-Muta'aliyah STAI Darul Kamal NW Kembang kerang

Volume I No 1 Tahun 2017

- c. Sikap anak jika melihat benda yang ada disekelilingnya seperti benda yang panjang dan pendek.
 - d. Sikap anak jika melihat benda yang ada disekelilingnya seperti benda bullet, lonjong, tumpul, tajam, dan lain-lain.
3. Konsep bilangan, lambang bilangan, dan huruf :
- a. Anak jika melihat benda yang ada di sekelilingnya untuk disebutkan banyak dan sedikit.
 - b. Anak jika melihat benda yang ada disekelilingnya untuk dihitung jumlahnya.
 - c. Anak jika melihat benda yang ada disekelilingnya untuk disebut dan di kategorikan, apakah ada kesesuaian benda dengan apa yang dilihat anak.
 - d. Anak jika melihat lambang bilangan yang dilihat disekelilingnya, apakah ada kesesuaian dengan lambang bilangan.
 - e. Anak jika melihat huruf yang dilihat disekelilingnya, apakah ada kesesuaian apa yang dilihatnya dengan lambang huruf.

Masing-masing deskriptor diberikan kategori dan skor (kategori baik skor 3, kategori cukup baik skor 2, dan kategori kurang baik/kaku skor 1). Nilai-nilai skor ini, untuk selanjutnya dianalisis dalam bentuk persentase guna mengetahui tentang peran media gambar dalam meningkatkan kognitif anak usia dini.

Berikut rekapitulasi data penelitian (hasil observasi) pada tabel di bawah ini.

Tabel IV.1

Rekapitulasi Hasil Observasi

No.	Aspek yang diobservasi	Kategori		
		Baik	Cukup baik	Kurang Baik/Kaku
1.	Mengenal pengetahuan umum :			
	a. Anak mengenali suatu benda yang digunakan ibu guru pada waktu belajar pada hari ini.	-	10 orang	30-
	b. Anak menggunakan benda-benda sebagai permainan.	8 orang	2 orang	-
	c. Anak ketika sedang melakukan suatu pekerjaan/tugas yang diminta oleh guru	-	7 orang	3 orang
	d. Sikap anak jika melihat adanya kejadian yang terjadi	10 orang	-	-



ISSN : 2502 - 2474

Jurnal Al-Muta'aliyah STAI Darul Kamal NW Kembang kerang

Volume I No 1 Tahun 2017

	<p>disekelilingnya seperti melihat hujan, gerimis, mendung, gelap, terang, cahaya, dan lain-lain.</p> <p>e. Mengkrasikan sesuatu sesuai dengan idenya seperti ingin menulis, membaca, melihat gambar, bernyanyi, dan lain-lain.</p>	-	7 orang	3 orang
2.	<p>Mengenal konsep bentuk, warna, ukuran dan pola :</p> <p>a. Sikap anak jika melihat benda yang ada disekelilingnya seperti benda segi empat, segi tiga, krucut, dan lain-lain.</p> <p>b. Sikap anak jika melihat benda yang ada disekelilingnya seperti benda yang bewarna warni.</p> <p>c. Sikap anak jika melihat benda yang ada disekelilingnya seperti benda yang panjang dan pendek.</p> <p>d. Sikap anak jika melihat benda yang ada disekelilingnya seperti benda bullet, lonjong, tumpul, tajam, dan lain-lain.</p>	-	5 orang	5 orang
		4 orang	5 orang	1 orang
		-	10 orang	-
		-	10 orang	-
3.	<p>Konsep bilangan, lambang bilangan, dan huruf :</p> <p>a. Anak jika melihat benda yang ada di sekelilingnya untuk disebutkan banyak</p>	-	5 orang	5 orang



9 772502 247015

ISSN : 2502 - 2474

Jurnal Al-Muta'aliyah STAI Darul Kamal NW Kembang kerang

Volume I No 1 Tahun 2017

	dan sedikit.			
	b. Anak jika melihat benda yang ada disekelilingnya untuk dihitung jumlahnya.	-	6 orang	4 orang
	c. Anak jika melihat benda yang ada disekelilingnya untuk disebut dan dikategorikan, apakah ada kesesuaian benda dengan apa yang dilihat anak.	-	-	4 orang
	d. Anak jika melihat lambang bilangan yang dilihat disekelilingnya, apakah ada kesesuaian dengan lambang bilangan.	-	-	10 orang
	e. Anak jika melihat huruf yang dilihat disekelilingnya, apakah ada kesesuaian apa yang dilihatnya dengan lambang huruf.	-	-	10 orang

Sumber : Data Olahan

Analisis Data

Berdasarkan tabel rekapitulasi hasil observasi di atas, maka dapat dilakukan analisis dalam bentuk tabulasi. Berikut tabulasi data analisis hasil observasi seperti pada tabel berikut ini.

Tabel IV.2

Tabulasi Data Analisis Hasil Observasi

No.	Aspek yang Diobservasi	Kategori					Total Skor	Porsentase
		Baik	Skor 3	Cukup Baik	Skor 2	Kurang Baik/ Kaku		
1.	Mengenal pengetahuan umum :							



9 772502 247015

ISSN : 2502 - 2474

Jurnal Al-Muta'aliyah STAI Darul Kamal NW Kembang kerang

Volume I No 1 Tahun 2017

	a. Anak mengenali suatu benda yang digunakan ibu guru pada waktu belajar pada hari ini.	-	-	10 orang	20	-	-	20	66,7%
	b. Anak menggunakan benda-benda sebagai permainan.	8 orang	24	2 orang	4	-	-	28	93,33%
	c. Anak ketika sedang melakukan suatu pekerjaan/tugas yang diminta oleh guru	-	-	7 orang	14	3 orang	3	17	56,7%
	d. Sikap anak jika melihat adanya kejadian yang terjadi disekelilingnya seperti melihat hujan, gerimis, mendung, gelap, terang, cahaya, dan lain-lain.	10 orang	30	-	-	-	-	30	100%
	e. Mengkrasikan sesuatu sesuai dengan idenya seperti ingin menulis, membaca, melihat gambar, bernyanyi, dan lain-lain.	-	-	7 orang	14	3 orang	3	17	56,7%
Tingkat porsentase									74,7%
2.	Mengenal konsep bentuk, warna, ukuran dan pola :								
	a. Sikap anak jika melihat benda yang ada disekelilingnya seperti benda segi empat, segi tiga, krucut, dan lain-lain.	-	-	5 orang	10	5 orang	5	15	50%



9 772502 247015

ISSN : 2502 - 2474

Jurnal Al-Muta'aliyah STAI Darul Kamal NW Kembang kerang

Volume I No 1 Tahun 2017

	b. Sikap anak jika melihat benda yang ada disekelilingnya seperti benda yang bewarna warni.	4 orang	12	5 orang	10	1 orang	1	23	76,7%
	c. Sikap anak jika melihat benda yang ada disekelilingnya seperti benda yang panjang dan pendek.	-	-	10 orang	20	-	-	20	66,7%
	d. Sikap anak jika melihat benda yang ada disekelilingnya seperti benda bullet, lonjong, tumpul, tajam, dan lain-lain.	-	-	10 orang	20	-	-	20	66,7%
Rata-rata tingkat persentase									65%
3.	Konsep bilangan, lambang bilangan, dan huruf :								
	a. Anak jika melihat benda yang ada di sekelilingnya untuk disebutkan banyak dan sedikit.	-	-	5 orang	10	5 orang	5	15	50%
	b. Anak jika melihat benda yang ada disekelilingnya untuk dihitung jumlahnya.	-	-	6 orang	12	4 orang	4	16	53,33%
	c. Anak jika melihat benda yang ada disekelilingnya untuk disebut dan di kategorikan, apakah ada kesesuaian benda dengan apa yang dilihat anak.	-	-	-	-	10 orang	10	10	60%
	d. Anak jika melihat	-	-	-	-	10 orang	10	10	33,33%



9 772502 247015

ISSN : 2502 - 2474

Jurnal Al-Muta'aliyah STAI Darul Kamal NW Kembang kerang

Volume I No 1 Tahun 2017

e.	lambang bilangan yang dilihat dikelilingnya, apakah ada kesesuaian dengan lambang bilangan. Anak jika melihat huruf yang dilihat dikelilingnya, apakah ada kesesuaian apa yang dilihatnya dengan lambang huruf.	-	-	-	-	10 orang	10	10	33,33%
Tingkat porsentase									40,7%

Sumber : Data Olahan

Berdasarkan data analisis di atas, maka dapat disusun dalam bentuk tabel rangkuman berikut ini.

Tabel IV. 3

Rangkuman Analisis Data Tabulasi

No.	Aspek yang diobservasi	Porsentase	Kategori
1.	Mengenal pengetahuan umum dengan tingkat porsentase	74,7%	Sangat Jelas
2.	Mengenal konsep bentuk, warna, ukuran dan pola dengan tingkat porsentase	65%	Cukup Jelas
3.	Konsep bilangan, lambang bilangan, dan huruf : dengan tingkat porsentase	40,7%	Cukup Jelas

Berdasarkan rangkuman analisis data tabulasi di atas, maka dapat disimpulkan tentang perkembangan kognitif anak seperti tabel berikut ini.

Tabel IV. 4

Tingkat Perkembangan Kognitif Anak

Aspek yang Diobservasi Tentang Perkembangan Kognitif Anak	Porsentase	Kategori
1) mengenal pengetahuan umum, 2) mengenal konsep bentuk, warna, ukuran dan pola, 3) konsep bilangan, lambang bilangan, dan huruf	59,76%	Cukup Jelas



Berdasarkan analisis data di atas dapat dijelaskan mengenai tingkat perkembangan kognitif anak yang meliputi: 1) mengenal pengetahuan umum, 2) mengenal konsep bentuk, warna, ukuran dan pola, dan 3) konsep bilangan, lambang bilangan, dan huruf.

Perkembangan kognitif anak usia dini mengenai kemampuan anak dalam mengenal pengetahuan umum dengan persentase 74,7% berkategori sangat jelas diantaranya; 1) anak mengenali suatu benda yang digunakan ibu guru pada waktu belajar; 2) anak menggunakan benda-benda sebagai permainan; 3) anak ketika sedang melakukan suatu pekerjaan/tugas yang diminta oleh guru; 4) sikap anak jika melihat adanya kejadian yang terjadi disekelilingnya seperti melihat hujan, gerimis, mendung, gelap, terang, cahaya, dan lain-lain; dan 5) mengkreasikan sesuatu sesuai dengan idenya seperti ingin menulis, membaca, melihat gambar, bernyanyi, dan lain-lain.

Persentase perkembangan kognitif anak (74,7%) ini mengindikasikan bahwa anak sudah dapat mencerna dan mengenali isi gambar yang ditampilkan oleh guru/guru pendamping dalam proses pembelajaran. Jenis gambar yang ditampilkan adalah gambar pemandangan atau lukisan atau gambar sejenis yang sesuai dengan materi yang disampaikan oleh guru/guru pendamping. Disamping itu, anak sudah memiliki keinginan untuk meniru isi gambar yang ditampilkan tersebut dan juga anak-anak berkeinginan untuk mewarnai gambar sesuai dengan keinginannya sendiri. Hal ini disebabkan karena anak sudah terbiasa melihat sesuatu yang ada dalam kehidupannya sehari-hari. Namun disini yang sangat tampak terlihat adalah bahwa anak-anak dapat melihat kondisi yang bersifat terang atau gelap, dan sebagainya. Dalam proses pembelajaran berlangsung, anak-anak dalam masa perkembangannya juga belajar sambil bermain. Benda-benda yang ada disekelilingnya dapat juga digunakan sebagai media dalam pembelajaran karena anak dapat mengekspresikan kemampuannya sesuai dengan keadaan gambar yang dilihatnya. Disisi lain, anak-anak juga tidak melakukan pekerjaan yang disuruh oleh guru/guru pendampingnya dikarenakan anak-anak pada tahap perkembangannya masih belajar sambil bermain.

Perkembangan kognitif anak usia dini mengenai kemampuan mengenal konsep bentuk, warna, ukuran dan pola dengan persentase 65% berkategori cukup jelas diantaranya; 1) sikap anak jika melihat benda yang ada disekelilingnya seperti benda segi empat, segi tiga, krucut, dan lain-lain; 2) sikap anak jika melihat benda yang ada



ISSN : 2502 - 2474

Jurnal Al-Muta'aliyah STAI Darul Kamal NW Kembang kerang
Volume I No 1 Tahun 2017

disekelilingnya seperti benda yang berwarna warni; 3) sikap anak jika melihat benda yang ada disekelilingnya seperti benda yang panjang dan pendek, dan 4) sikap anak jika melihat benda yang ada disekelilingnya seperti benda bullet, lonjong, tumpul, tajam, dan lain-lain.

Porsentase perkembangan kognitif anak (65%) ini mengindikasikan bahwa anak sudah mengenal berbagai bentuk, warna, pola panjang, pendek, bullet, lonjong, tumpul, dan tajam. Namun disini yang tampak lebih dominan adalah anak-anak dapat mengenal benda yang berwarna warni dengan baik. Hal ini menggambarkan bahwa media gambar yang ditampilkan oleh guru/guru pendamping merupakan media yang efektif karena anak-anak dapat menyebutkan sesuatu yang ada digambar dengan apa yang telah dilihat di sekelilingnya. Anak-anak juga dapat menyebutkan bentuk (segi empat, segi tiga, dan lain-lain), ukuran (besar, kecil, panjang, lebar, dan lain-lain), dan polanya (tumpul, tajam, lonjong, bullet, dan lain-lain).

Perkembangan kognitif anak usia dini mengenai kemampuan mengenal konsep bilangan, lambang bilangan, dan huruf dengan porsentase 40,7% berkategori cukup jelas diantaranya; 1) anak jika melihat benda yang ada di sekelilingnya untuk disebutkan banyak dan sedikit; 2) anak jika melihat benda yang ada disekelilingnya untuk dihitung jumlahnya; 3) anak jika melihat benda yang ada disekelilingnya untuk disebut dan dikategorikan, apakah ada kesesuaian benda dengan apa yang dilihat anak; 4) anak jika melihat lambang bilangan yang dilihat disekelilingnya, apakah ada kesesuaian dengan lambang bilangan; dan 5) anak jika melihat huruf yang dilihat disekelilingnya, apakah ada kesesuaian apa yang dilihatnya dengan lambang huruf.

Perkembangan kognitif anak usia dini (40,7%) ini mengindikasikan bahwa anak-anak sudah cukup mengenal jumlah benda, lambang bilangan, dan lambang huruf. Namun yang cukup nampak adalah anak dapat mengenal jumlah benda daripada lambangnya, dan hanya sedikit yang dapat mengenal bilangan dan huruf. Dalam proses pembelajaran menggunakan gambar khususnya gambar tentang bilangan dan huruf yang diperlihatkan oleh guru/guru pendamping tidak menekankan kepada anak untuk mengenal bilangan dan huruf satu persatu, akan tetapi guru/guru pendamping hanya menyebutkan melalui nyanyian/hafalan saja sehingga anak-anak didalam menyebutkan masih belum mampu menunjukkan secara detail.

Berdasarkan pemaparan pada uraian di atas, bahwa perkembangan kognitif sesuai dengan indikator dan deskriptor pada pedoman observasi yakni kemampuan anak dalam



ISSN : 2502 - 2474

Jurnal Al-Muta'aliyah STAI Darul Kamal NW Kembang kerang
Volume I No 1 Tahun 2017

mengenal pengetahuan umum, kemampuan mengenal konsep bentuk, warna, ukuran dan pola, dan kemampuan mengenal konsep bilangan, lambang bilangan, dan huruf pada umumnya berkategori cukup jelas dengan persentase 59,76%. Hal ini mengindikasikan bahwa pada umumnya gambar yang diperlihatkan kepada anak oleh guru/guru pendamping dalam proses pembelajaran memiliki peran yang sangat penting terhadap perkembangan kognitif anak. Anak-anak sudah mengenal berbagai konsep, pola, bentuk, ukuran, warna, bilangan dan huruf. Akan tetapi yang kurang nampak disini adalah anak-anak belum menyebutkan secara pasti jumlah bilangan dan huruf secara detail.

D. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa media gambar memiliki pengaruh dalam meningkatkan perkembangan kognitif anak usia dini di RA Palapa Nusantara NW Selebung Lombok Timur Tahun Pelajaran 2013/2014 dengan persentase sekitar 59,76% yang berkategori cukup jelas. Hal ini berarti gambar-gambar yang diperlihatkan oleh guru/guru pendamping dapat mengenal berbagai konsep, pola, bentuk, ukuran, warna, bilangan dan huruf dengan baik meskipun kurang nampak menyebutkan secara pasti jumlah bilangan dan huruf secara detail. Media gambar ini juga dapat memberikan pembelajaran yang bermanfaat bagi anak dalam mengenali berbagai konsep, pola, bentuk, ukuran, warna, bilangan dan huruf tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhammad. 2008. *Guru dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru Algesindo.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, Revisi*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Benny, A. Pribadi. 2011. *Model assure untuk mendesain pembelajaran sukses*. Jakarta : Dian Rakyat
- Djamarah, S.B. 2010. *Pendidik dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif Suatu Pendekatan Teoretis Psikologis*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Gunarsa, D., Singgih. 2001. *Psikologi Praktis : Anak, Remaja dan Keluarga*. Jakarta : BPK Gunung Mulia.
- Hamruni, H. 2009. *Strategi dan Model-model Pembelajaran Aktif menyenangkan*. Yogyakarta : Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Munadi, Yudhi. 2008. *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta : Gaung Persada Press.
- Nasir, Moh., 2001. *Metode Penelitian*. Jakarta : Ghalia Indonesia.



ISSN : 2502 - 2474

Jurnal Al-Muta'aliyah STAI Darul Kamal NW Kembang kerang
Volume I No 1 Tahun 2017

- Nuryanto, Apri. 2009. *Makalah : Materi Media Pembelajaran*. Jurusan Pendidikan Yogyakarta : Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI. No. 58 Tahun 2009 Tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta : Biro Hukum dan Organisasi Departemen Pendidikan Nasional 2009.
- Sugiono. 2008. *Metode Penelitian kuantitatif kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta.
- Susilana, Rudi, dan Riyana, Cepi. 2009. *Media Pembelajaran Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan, dan Penilaian*. Bandung : Wacana Prima.
- Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang sistem Pendidikan Nasional*. 2010. Jakarta : diperbanyak oleh CV Azzahra.
- Usman Husaini dan Akbar Purnomo Setiady. 2009. *Metodologi Penelitian Sosial, Edisi Kedua*. Bandung : Bumi Aksara.
- Uyu Wahyudin dan Mubiar Agustin, 2011. *Penilaian Perkembangan Anak Usia Dini*. Refika Adita : Bandung
- Uzer Usman Moh., 2010. *Menjadi Pendidik Profesional, Edisi Revisi*. Bandung : Remaja Rosda Karya.